



# KITAB WAHYU

## KITAB WAHYU

Istilah Wahyu berasal dari bahasa Yunani *apokalypsis* yang berarti penyingkapan, yaitu rahasia yang dinyatakan. Rahasia itu adalah nubuat-nubuat yang diberikan melalui simbol-simbol atau kiasan-kiasan yang melambangkan apa yang akan terjadi di akhir zaman.

Kitab Wahyu merupakan keterangan yang lebih lengkap dari pembicaraan Kristus mengenai hal-hal yang akan datang (Mat. 24, Mrk. 13 dan Luk. 21). Beberapa di antara perumpamaan-perumpamaannya rupanya telah dikutip dari kitab Yehezkiel dan Daniel.

## PENULIS KITAB WAHYU

Tuhan Allah sendiri yang menyampaikan isi kitab ini. Tuhan Allah telah memerintahkan dengan perantaraan Kristus, oleh seorang malaikat kepada Yohanes, yang telah mencatatnya dan mengirimkan kitab yang lengkap ini kepada ketujuh sidang jemaat. Yohanes adalah murid Tuhan Yesus yang dikasihi-Nya (1:1,4,9; 22:8; 21:20,24).

Yohanes tengah menjadi tawanan Romawi di Pulau Patmos (1:9) ketika Tuhan memberinya pewahyuan tentang Yesus Kristus. Ia ditawan karena menolak menyembah kaisar sebagai tuhan.

## ALAMAT KITAB WAHYU

Kitab Wahyu ini dialamatkan kepada ketujuh jemaat di Asia Kecil. Masing-masing jemaat memiliki sifat-sifat yang mencerminkan keadaan jemaat Tuhan dalam sejarah gereja. Ada jemaat yang dipuji dan ada juga yang dicela, ada yang menang dan ada yang dihukum karena kemurtadannya.

## WAKTU PENULISAN KITAB WAHYU

Para ahli memiliki dua pandangan mengenai waktu penulisan Kitab Wahyu, yaitu pada masa kerajaan Kaisar Domitianus di Roma (81-96 M), atau pada akhir kerajaan Kaisar Nero (54-68 M). Berikut beberapa faktor yang jauh lebih mungkin, kitab ini ditulis pada zaman Kaisar Domitianus:

- Sudah ada pengalaman yang matang dari ketujuh jemaat itu. Jika terjadi pada zaman Nero, belum ada waktu yang memungkinkan terjadinya kemerosotan jemaat di Tiatura, Sardis dan Laodikia, atau pun ketekunan jemaat Efesus, Smirna dan Filadelfia yang diciterikan pasal 2-3.
- Adanya penganiyaan yang cocok dengan zaman Domitianus (1:19; 2:10,13; 6:9-11; 7:14-17; 11:7; 12:11,17; 17:6; 18:24; 19:2; 20:4). Setelah musibah kebakaran Kota Roma, Nero mengkambing-hitamkan orang Kristen di Kota Roma, dan mereka dianiaya secara kejam. Penganiayaan tersebut bukanlah yang diciterikan dalam kitab Wahyu, karena penganiayaan tersebut hanya terjadi di kota Roma, sedangkan yang disebutkan kitab Wahyu terjadi di Asia Kecil. Pada zaman Domitianus penyembahan kaisar sudah menjadi kewajiban di setiap tempat, yang disertai hukuman. Hal itu menunjukkan bukti bahwa kitab Wahyu ditulis pada zaman Domitianus (95 M)
- Irenius mengatakan bahwa kitab Wahyu ditulis pada akhir Kerajaan Domitianus.

## MAKSUD KITAB WAHYU

Kitab ini membentangkan tentang bagaimana kembali-Nya Kristus ke dunia ini terlaksana, penganapan nubuatan-nubuatan, penghakiman dan hukuman yang akan dijatuhkan ke atas bangsa-bangsa yang mendurhaka kepada Tuhan, kebinaan Iblis dengan segala penguasanya, dan kemuliaan sorga yang akan diwariskan kepada semua anak Tuhan.

Kitab ini ditulis dan dikirim kepada orang-orang Kristen dari ketujuh jemaat (dan kepada kita) untuk mendorong, menegur, dan membesarkan hati mereka. Hal ini diungkapkan secara jelas melalui teguran-teguran Tuhan Yesus dan janji kemenangan-Nya yang akan mengalahkan segala kejahatan yang mengancam mereka.

## LATAR BELAKANG KITAB WAHYU

**Kedadaan sosial.** Kekaisaran Romawi di puncak kejayaannya menunjuk pada Babel yang diciterikan dalam Why. 18:11-14. Dalam kekaisaran Romawi, saat kitab ini ditulis, ada yang kaya-rya, ada yang miskin sekali. Tingkat sosial-ekonomi menengah tidak ada. Jadi ada jurang yang sangat lebar antara yang kaya dan yang miskin.

**Kedadaan agama.** *Orang Yahudi:* Bait suci telah dihancurkan oleh pasukan Jenderal Titus pada tahun 70, maka orang Israel tersebar sebagai pendatang, dan pada umumnya mereka dibenci. Pungutan pajak yang berat, khusus bagi orang Yahudi diadakan oleh Raja Vespasian. *Orang Roma:* Mereka menyembah banyak dewa-dewi, termasuk Kaisar Domitianus sendiri. *Orang Kristen:* Agama Kristen sudah dianggap berbeda dengan Agama Yahudi. Orang Kristen tidak mau terlibat dalam agama Roma dan tidak menyembah dewa-dewi Roma, maka beberapa orang Kristen dianiaya (Why. 1:9; 2:10,13).

**Kedadaan kesusastraan.** Banyak sastra yang sejenis dengan Kitab Wahyu di susun antara tahun 200 SM - 100 M. Kitab Daniel dan Yehezkiel mirip dengan jenis sastra ini. Jenis ini berasal dari bangsa Yahudi. Karangan apokaliptik memakai banyak lambang yang aneh bagi pembaca modern, tetapi lambang-lambang tersebut sudah biasa bagi pembaca pada zaman Yohanes.

## GAMBARAN DALAM KITAB WAHYU

Dalam kitab ini, Yesus Kristus diungkapkan sebagai Imam-Raja (ps.1), Hakim jemaat (ps. 2-3), Pencipta (ps. 4), Penebus (ps. 5), Tuhan atas sejarah (ps.6-18), Penakluk (ps. 19-20), dan Mempelai Laki-laki (ps. 21-22).

Kata kunci bagi Kristus dalam kitab ini adalah Anak Domba. Yohanes tidak pernah membiarkan kita lupa bahwa Yesus telah mati bagi dosa-dosa dunia (Yoh. 1:29). Tidak kurang dari 26 kali kata Anak Domba disebutkan dalam kitab ini.

Kata kunci lainnya adalah *tahta*, muncul lebih dari empat puluh kali. Wahyu memaparkan konflik antara tahta Anak Domba di surga dan tahta iblis di bumi, juga menggambarkan penyembahan di surga dan peperangan di bumi, dan Tuhanlah yang menjadi pemenang. Betapun gelapnya hari atau kuatnya pasukan kegelapan, Anak Domba Allah merebut kemenangan.

## SIMBOL YANG LANGSUNG DIJELASKAN MAKSUDNYA

Terdapat simbol yang langsung dijelaskan maksudnya, maka pembaca harus mengartikan simbol tersebut dalam pengertian yang disebutkan oleh penulis tersebut. Simbol-simbol itu antara lain:

- Ketujuh kaki dian adalah ketujuh jemaat (1:12,13,20).
- Ketujuh bintang adalah malaikat ketujuh jemaat (1:20).
- Ketujuh tanduk dan ketujuh mata Anak Domba itu adalah ketujuh Roh Allah yang diutus ke seluruh bumi (5:6).
- Kemeyan dalam cawan emas itu adalah dua orang-orang kudus (5:8).
- Naga besar, si ular tua, adalah Iblis (12:9).
- Dari mulut naga, mulut binatang dan mulut nabi palsu keluarlah tiga roh najis yang menyerupai katak. Itulah roh-roh setan yang mengadakan perbuatan-perbuatan ajaib (16:13-14).
- “Semua air yang kau lihat” adalah bangsa-bangsa, rakyat banyak, kaum dan bahasa (17:15).
- Kain lenan halus adalah perbuatan-perbuatan yang benar dari orang-orang kudus (19:8).
- Perempuan yang kaulihat adalah kota besar yang memerintah atas raja-raja dunia di bumi (17:18).
- Pengantin perempuan, mempelai Anak Domba itu adalah kota kudus, yakni Yerusalem Baru yang turun dari sorga (21:9-10).

## BILANGAN-BILANGAN

**Tujuh.** Yohanes menggunakan angka tujuh lebih dari lima puluh kali. Tujuh adalah angka yang penting. Ini melambangkan suatu perhentian; hari ketujuh saat Allah beristirahat setelah menyelesaikan Penciptaan.

**144.000.** Angka ini melambangkan kesempurnaan. Yohanes menunjukkan bahwa angka ini berasal dari dua belas suku Israel dan dua belas rasul Kristus: dua belas dikali dua belas dikali seribu –menandakan Israel baru, yaitu seluruh umat Tuhan.

**666 (Yun. χϞϞ).** Angka ini menunjuk kepada Kaisar Nero, penganiaya orang-orang Kristen Roma yang kejam, saat itu. Makna dari angka ini menunjuk pada anti-Kristus atau orang yang melawan Kristus. Siapakah dia? Kita harus memiliki hikmat dan pengertian untuk memahaminya, sehingga tidak tergesa-gesa mengidentifikasikannya.

## HUBUNGAN KITAB WAHYU DENGAN PERJANJIAN LAMA

Kitab Wahyu penuh dengan kiasan Perjanjian Lama. Hampir sekitar 300 dari lebih 400 ayat yang mempunyai hubungan dengan Perjanjian Lama. Bandingkan Why. 4:1-8 dengan Yer. 1 dan Yes. 6:3, atau bandingkan Why. 8:7 dengan Kel. 9:22-26.

Kitab Wahyu merupakan klimaks Alkitab, menggantikan apa yang telah Tuhan mulai dalam Kitab Kejadian. Banyak simbol dalam Kejadian muncul dalam kitab ini: terang dan gelap, bintang, Babel, mempelai, taman, pohon kehidupan, ular, dst. Tuhan adalah sang Alfa dan Omega (1:8).

Terdapat hubungan peristiwa kitab Wahyu dengan kitab Kejadian: Tuhan menciptakan alam semesta (Kej. 1-2) dan akan dilenyapkan oleh-Nya (Why. 20:11; 21:1); manusia pertama oleh sebab dosanya diusir dari taman Eden (Kej. 3:23) tetapi yang pada akhirnya diselamatkan akan menikmati kebahagiaan indah di Yerusalem Baru selama-lamanya (Why. 21); Allah membentuk rumah tangga yang pertama dalam Adam dan Hawa (Kej. 2) dalam kitab Wahyu perkawinan Anak Domba dengan pengantin perempuan-Nya, ialah Sidang Jemaat Allah, akan menjadi peristiwa terpenting (Why. 19; 21:1-2); Manusia yang jatuh ke dalam dosa dan selanjutnya dijatuhi hukuman mati oleh Allah (Kej. 3) akan dilepaskan dari segala bekas dosa dan hukuman dosa untuk selama-lamanya (Why. 21:3-4); dll.

## AJARAN KITAB WAHYU

- Prakata:** Pernyataan kepada Yohanes (1:1-3); Salam kepada tujuh jemaat (1:4-5a); Puji-pujian kepada Kristus (1:5b-8).
- Penglihatan Pertama:** Kristus dalam kemuliaan-Nya (1:9-20); Surat kepada ketujuh jemaat (2:1-3:22).
- Tahta di sorga** dan puji-pujian sekelilingnya (4)
- Ketujuh Meterai:** Gulungan kitab yang dimeteraikan dan Anak Domba yang layak membuka meterai-meterainya (5:1-14); Keenam meterai pertama yang dibuka (6:1-17); kumpulan orang banyak 144.000 dan yang tak dapat terhitung (7:1-17); Meterai yang ketujuh (8:1).
- Ketujuh Sangkaka:** Keenam sangkakala – hukuman Allah dijatuhkan (8:2-9:21); Malaikat dan gulungan kitab kecil (10:1-11); Pengukuran Bait Suci dan kedua saksi Allah (11:1-13); Sangkakala ketujuh (11:14-19); Naga, perempuan, Anak perempuan itu dan dua binatang itu (12-13); Penglihatan yang menghibur dan menetapkan hati (14).
- Ketujuh Malaikat dan Ketujuh Cawan Murka Allah:** Persediaan malaikat-malaikat (15:1-8); Ketujuh cawan malapetaka ditumpahkan (16:1-21).
- Rahasia Babel** (17)
- Hukuman atas Babel:** Jatuhnya Babel (18:1-20); Babel tidak akan ditemukan lagi dan nyanyian syukur (18:21-19:5).
- Kemenangan yang Terakhir dan Penyempurnaan Segala Sesuatu:** Perjamuan kawin Anak Domba dan kedatangan Kristus bersama mempelai-Nya (19:6-16); Peperangan Kristus dan antikristus (19:17-21); Pembelengguan iblis, kebangkitan pertama dan Kerajaan Seribu Tahun (20:1-6). Iblis dan maut dilemparkan ke dalam lautan api untuk selama-lamanya (20:7-15); Ciptaan baru (21:1-8).
- Yerusalem Baru dan Suasana di Yerusalem Baru** (21:9-22:5).
- Ajakan yang Terakhir** (22:6-17).
- Pesan-pesan yang Terakhir**(22:18-21).

## PANDANGAN TENTANG AKHIR ZAMAN

Meskipun banyak orang yang baik dan saleh berbeda pendapat tentang penafsiran angka-angka dan simbol-simbol Yohanes, sebagian besar sepakat bahwa akhir zaman akan ditandai dengan makin meningkatnya kejahatan, upaya iblis untuk menghancurkan umat Tuhan, pencurahan murka Tuhan pada dunia yang memberontak, dan kedatangan kembali Yesus Kristus untuk membebaskan milik kepunyaan-Nya serta menegakkan kerajaan-Nya.

Diatas semuanya itu, Yesus menambahkan komentar penutup-Nya. Perkataan-Nya hanya sederhana. “Ya Aku datang segera!” Yesus memberitahukan hal ini kepada Yohanes, dan Yohanes juga menanggapi dengan jawaban “Amin, datanglah, Tuhan Yesus” (Why. 22:20).